

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DENGAN TEKNIK HOMEWORK  
ASSIGNMENTS TERHADAP PENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS X SMK N 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Oleh:**

**DESI PURWASIH  
NPM: 1511080034**

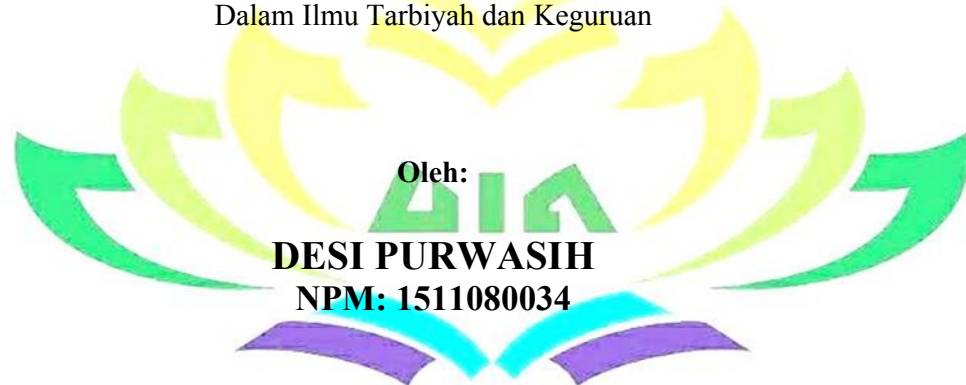
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2019 M**

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DENGAN *TEKNIK  
HOMEWORK ASSIGNMENTS* TERHADAP  
PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS X SMK N 4  
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN  
2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:  
**DESI PURWASIH**  
**NPM: 1511080034**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Andi Thahir, M.A.,Ed.D**  
**Pembimbing II : Iip Sugiharta, M.Si**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441 H/2019 M**

## ABSTRAK

Kemandirian belajar adalah cara belajar yang memberikan kebebasan, tanggung jawab, dan kewenangan yang lebih besar kepada pembelajar dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajarnya. Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain. Otonomi adalah kebebasan individu untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri.. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah layanan bimbingan belajar dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian belajar peserta didik kelas X di SMK N 4 Bandar Lampung. Desain *pre-eksperimental Design One Grop Pretest-posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 peserta didik kelas X di SMK N 4 Bandar Lampung yang memiliki kategori kemandirian belajar rendah. Hasil perhitungan rata-rata skor kemandirian belajar rendah sebelum mengikuti layanan bimbingan belajar adalah 55.33 dan setelah mengikuti layanan bimbingan belajar meningkat menjadi 98.67. Dari hasil uji *Wilcoxon*, maka nilai *Z* yang didapat sebesar -2,805 dengan *p* value (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,005 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima  $H_1$  atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dapat di simpulkan dalam penelitian ini bahwa layanan bimbingan belajar berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian belajar peserta didik kelas X Akuntansi 3 SMK N 4 Bandar Lampung tahun ajaran 2019/2020.

